

**PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN
UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN IBADAH SHALAT FARDHU
SISWA KELAS IV SD NEGERI SUKOHARJO KEC.SEDAYU
KABUPATEN BANTUL**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun oleh

**Ahmad Jazuli
09411148**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2011**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Jazuli
NIM : 09411148
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyarta, 26 Nopember 2011

Yang menyatakan



Ahmad Jazuli

NIM. 09411148



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi sdr. Ahmad Jazuli
Lampiran : 3 Exemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr wb,

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ahmad Jazuli

NIM : 094111148

Judul Skripsi :PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIVAN IBADAH SHALAT FARDHU SISWA KELAS IV SD NEGERI SUKOHARJO KEC.SEDAYU KABUPATEN BANTUL.

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas ahir Saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb.

Yogyakarta, 26 Nopember 2011
Pembimbing

Drs. Sarjono, M.Si
NIP.195608191981031004



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02 /DT/PP.01.1/0064/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN
IBADAH SHALAT FARDHU SISWA KELAS IV SD NEGERI SUKOHARJO
KEC. SEDAYU KABUPATEN BANTUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ahmad Jazuli

NIM : 094111148

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis, 8 Desember 2011

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si
NIP. 19560819 198103 1 004

Pengaji I

Drs. Nur Munajat, M.Si
NIP. 19680110 199903 1 002

Pengaji II

Drs. Usman, S.S., M.Ag
NIP. 19610304 199203 1 001

Yogyakarta,
29 FEB 2012

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005



MOTTO

Shalat merupakan tiang agama, barang siapa yang mendirikan shalat berarti menegakkan agama dan barang siapa yang meninggalkan shalat berarti merobohkan agama. (HR. Bukhori)¹

¹ Abu Hamid Al Ghozali.*Ihya Ulumuddin Juz 1*.Semarang.PT Thoha Putra . (tanpa tahun) hal 146

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Almamaterku tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ تَسْتَعِينُ عَلَىٰ أَمْوَالِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ. أَشْهَدُ
أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَىٰ
مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ أَهْلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. إِنَّمَا بَعْدَ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Alloh swt yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw , yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang “PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIVAN IBADAH SHALAT FARDHU SISWA KELAS IV SD NEGERI SUKOHARJO KEC.SEDAYU KAB.BANTUL”. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan,dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretariat Program DMS Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Drs.Sarjono,M.Si selaku Pembimbing skripsi.
4. Bapak Drs.Mujahid, M.Ag, selaku penasehat akademik.

5. Dr. Karwadi, M.Ag selaku Dosen PTK
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Daliman,Prastawa, S.Pd, selaku kepala SD Negeri Sukaharjo.
8. Ibu Is Farmiyati, yang telah membantu pengetikan dan pengeditan skripsi
9. Bapak dan Ibu guru SD Negeri Sukoharjo yang telah banyak memberi masukan demi terselesainya skripsi ini.
10. Istriku yang telah memberi kesempatan dan mendukung serta memberi motivasi sehingga terselesainya penulisan skripsi ini.
11. Anakku tercinta Arif, yang telah membantu dalam pencarian data dan sumber materi skripsi ini.
12. Semua pihak yang ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Alloh swt dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya,Amin.

Yogyakarta, 26 Nopember 2011
Penyusun

Ahmad Jazuli
NIM.09411148

ABSTRAK

AHMAD JAZULI. Penerapan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Keaktivan Ibadah Shalat Fardhu Siswa Kelas IV SD Negeri Sukoharjo Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tariyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2011.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa dalam pembelajaran shalat fardhu pada kelas IV SD Negeri Sukoharjo kec. Sedayu Kabupaten Bantul ini masih kurang efektif dan penyampaian guru yang masih monoton sehingga siswa terkesan pasif dan kurang percaya diri ,karena setiap pembelajaran shalat fardhu secara berjamaah siswa hanyalah mengikuti guru menjadi makmum dan kurang dapat mengembangkan kemampuannya karena sebatas mengikuti petunjuk /kehendak guru sehingga pembelajaran shalat fardhu terkesan kurang menarik dan tidak dihayati. Maka dari itu perlu diadakan penelitian untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktivan siswa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan keaktivan shalat fardhu Siswa Kelas IV SD Negeri Sukoharjo Kec. Sedayu Kab. Bantul setelah metode tersebut diterapkan.

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan mengambil latar SD Negeri Sukoharjo Kec. Sedayu Kab. Bantul. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dan observasi, dokumentasi untuk melengkapi data yang diungkap. Dalam penelitian ini menggunakan data yang sangat sederhana untuk membantu dalam mengungkap data. Sedangkan untuk memeriksa keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber. Adapun urutan kegiatan penelitian mencakup: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Observasi,(4) Refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode bermain peran pada pembelajaran shalat fardhu yang dilakukan dengan berjamaah pada siswa Kelas IV SD Negeri Sukoharjo sangat efektif dan dapat meningkatkan keaktivan siswa, hal ini terlihat pada saat pembelajaran siswa mayoritas aktif dan antusias dalam melakukan shalat fardhu dengan berjamaah sesuai yang diperlukan dikelompoknya.Dalam hal ini terbukti dari data yang dikumpulkan hasil observasi keaktivan pra tindakan 37,50% pada siklus I meningkat 54,98% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 70,96%. Dengan demikian aspek keaktivan siswa pada setiap siklusnya mengalami peningkatan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN TABEL	xii
HALAMAN LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Kegunaan Penelitian	3
E. Landasan Teori	4
F. Kajian Pustaka	12
G. Hipotesis Tindakan	14
H. Metodologi Penelitian	15
I. Sistematika Pembahasan	25
BAB II GAMBARAN UMUM SD NEGERI SUKOHARJO SEDAYU	27
A. Letak dan Keadaan Geografis	27
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya	28
C. Visi,Misi dan Tujuan	29

D. Struktur Organisasi	31
E. Guru dan Karyawan	32
F. Siswa	33
G. Sarana dan Prasarana	34
BAB III PENINGKATAN KEAKTIVAN SISWA KELAS IV SD	40
NEGERI SUHARJO DALAM PROSES PEMBELAJARAN	
SHALAT FARDHU	
A. Pembelajaran Shalat Fardhu Pratindakan Penelitian	40
B. Penerapan Metode Bermain Peran Dalam Pembelajaran Shalat Fardhu	44
C. Analisis Peningkatan Keaktifan siswa dalam Pembelajaran Shalat Fardhu	75
BAB IV PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
C. Kata Penutup	81
DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1:	Keadaan Guru dan Karyawan SD Negeri Sukoharjo.....	32
Tabel 2:	Data siswa SD Negeri Sukoharjo 5 Tahun Terahir.....	33
Tabel 3:	Data Siswa tahun Pelajaran 2011/2012 menurut agama dan jenis Kelamin	34
Tabel 4:	Data Sarana Prasaran	38
Tabel 5:	Kondisi Awal Keaktivan Kelas IV Pra Tindakan	42
Tabel 6:	Data siswa Kelas IV.....	45
Tabel 7:	Pembagian kelompok skalat berjamaah	51
Tabel 8:	Lembar Observasi Siklus I	58
Tabel 9:	Lembar Observasi Siklus II	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	83
Lampiran 2: Instrumen Penilaian	86
Lampiran 3: Analisis Hasil Observasi Keaktifan Siklus I	87
Lampiran 4: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	88
Lampiran 5: Analisis Hasil Observasi keaktifan Sklus II	93
Lampiran 6: Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	96
Lampiran 7: Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	97
Lampiran 8: Catatan Lapangan ke I	98
Lampiran 9: Catatan Lapangan ke II	
Lampiran 10: Catatan Lapangan Ke III	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang.

Dalam kehidupan sehari hari sholat merupakan suatu kewajiban bagi setiap umat Islam, karena sholat adalah salah satu aspek yang paling dominan dalam menjaga dan menegakkan esensi hidup beragama Islam, selain itu sholat merupakan perwujudan rasa syukur kita kepada Alloh swt sekaligus wujud pengabdian makhluk kepada sang Kholiknya.

Pendidikan merupakan sebuah proses dan sekaligus sistem yang bermuara pada pencapaian tujuan tertentu yang dimulai dan diyakini sebagai yang penting untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, karena pendidikan secara tidak langsung memiliki andil yang sangat besar untuk mensejahterakan kehidupan manusia.

Sebagai Negara yang berpenduduk mayoritas muslim pendidikan agama islam mempunyai peran yang signifikan dalam pengembangan sumberdaya manusia dan pembangunan karakter sehingga masyarakat yang tercipta merupakan cerminan masyarakat Islami. Hal ini sesuai yang diamanatkan oleh UU No.20 than 2003 Tentang Sistem Pendidikan Pendidikan Nasional. Yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, aklak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.² .

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, ketaqwaan serta membentuk akhlak mulia pada peserta didik. Merupakan hal yang akan menjadi perhatian besar bagi berbagai kalangan terutama pendidik tatkala kita melihat berbagai tingkah laku anak didik kita disaat menjelang masuk usia remaja atau masaahir anak-anak belum mengerti dan memahami bahkan tidak bisa mengamalkan /melakukan solat, kami selaku pendidik pendidikan agama islam di SD Negeri Sukoharjo merasa sangat terpanggil untuk berperan aktif dalam meningkatkan kemampuan dan keaktifan siswa dalam beribadah solat ,karena ternyata diusia 10 – 12 th (Kelas IV) SD Negeri sukoharjo masih banyak yang belum mengerti/ mengetahui tentang seluk beluk solat berjamaah.

Shalat berjamaah adalah shalah satu sub /bagian dari ranah ibadah yang sudah seharusnya dimengerti dan dipahami dan dapat dipraktekkan oleh setiap siswa kelas IV dan umat Islam pada umumnya. Ada banyak hal yang dapat dikerjakan, bukan diberitaukan .belajar bukan merupakan konsekwensi dan penyampaian informasi kepada seseorang peserta didik saja, belajar membutuhkan keterlibatan mental dan tindakan belajar itu sendiri. Penjelalan dan peragaan oleh mereka sendiri tindak akan menuju kearah belajar yang

². *Undang-Undang RI No.14 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah RI No.74 Tahun 2008 tentang Guru dan Dosen*, (Bandung ; Citra Umbara,2009), hal61.

sebenarnya dan tahan lama, hanya dengan belajar aktif saja yang akan dapat mengarah pada pengertian itu.

Dari pembelajaran ibadah shalat berjamaah diharapkan agar siswa lebih dapat memahami dan mengamalkan dalam kehidupan sehari hari dan siswa dapat membiasakan bersikap tanggung jawab, menghargai orang lain, mempererat silaturahmi sesama umat islam.

Dari hal-hal tersebut diatas menjadi alasan yang cukup kuat untuk menerapkan metode bermain peran untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas IV SD Negeri Sukoharjo Kec. Sedayu Bantul Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Agar penelitian tindakan kelas ini memiliki kejelasan, maka kami memiliki rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan metode bermain peran dalam pembelajaran ibadah shalat berjamaah siswa kelas IV SD Negeri Sukorjo Kec. Sedayu.
2. Bagimana hasil penerapan metode bermain peran dapat meningkatkan keaktifan ibadah shalat berjamaah siswa kelas IV SD Negeri Sukoharjo ,Kec. Sedayu.

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan metode bermain peran /simulasi dalam pembelajaran ibadah shalat berjamaah siswa SD Negeri Sukoharjo Kec. Sedayu.

2. Mengetahui seberapa besar peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran ibadah shalat kelas IV SD Negeri Sukoharjo Kec. Sedayu.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritik

- a. Diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam.
- b. Sumbangan pemikiran secara aplikatif mengenai penerapan metode bermain peran /simulasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam hususnya pembelajaran ibadah solat berjamaah.

2. Kegunaan Praktik

- a. Diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai terutama dalam pembelajaran Agama Islam.
- b. Dapat digunakan sebagai salah satu alternative metode pembelajaran dalam mendukung proses pembelajaran ibadah shalat berjamaah.

E. Landasan Teori

1. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ada beberapa metode yang umum digunakan, diantaranya adalah

a. Metode ceramah

Dalam metode ceramah proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru umumnya didominasi dengan cara ceramah.

b. Metode Tanya jawab

Metode tanya jawab adalah suatu cara mengelola pembelajaran dengan menghasilkan pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan siswa memahami materi tersebut. Metoda Tanya Jawab akan menjadi efektif bila materi yang menjadi topik bahasan menarik, menantang dan memiliki nilai aplikasi tinggi. Pertanyaan yang diajukan bervariasi, meliputi pertanyaan tertutup (pertanyaan yang jawabannya hanya satu kemungkinan) dan pertanyaan terbuka (pertanyaan dengan banyak kemungkinan jawaban), serta disajikan dengan cara yang menarik.

c. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah suatu cara mengelola pembelajaran dengan penyajian materi melalui pemecahan masalah, atau analisis sistem produk teknologi yang pemecahannya sangat terbuka. Suatu diskusi dinilai menunjang keaktifan siswa bila diskusi itu melibatkan semua anggota diskusi dan menghasilkan suatu pemecahan masalah.

Jika metoda ini dikelola dengan baik, antusiasme siswa untuk terlibat dalam forum ini sangat tinggi. Tata caranya adalah sebagai

berikut: harus ada pimpinan diskusi, topik yang menjadi bahan diskusi harus jelas dan menarik, peserta diskusi dapat menerima dan memberi, dan suasana diskusi tanpa tekanan.

d. Metode Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas adalah cara mengajar atau penyajian materi melalui penugasan siswa untuk melakukan suatu pekerjaan. Pemberian tugas dapat secara individual atau kelompok. Pemberian tugas untuk setiap siswa atau kelompok dapat sama dan dapat pula berbeda.

Agar pemberian tugas dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran, maka: 1) tugas harus bisa dikerjakan oleh siswa atau kelompok siswa, 2) hasil dari kegiatan ini dapat ditindaklanjuti dengan presentasi oleh siswa dari satu kelompok dan ditanggapi oleh siswa dari kelompok yang lain atau oleh guru yang bersangkutan, serta 3) di akhir kegiatan ada kesimpulan yang didapat.

e. Metode Eksperimen

Metode eksperimen adalah suatu cara pengelolaan pembelajaran di mana siswa melakukan aktivitas percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri suatu yang dipelajarinya. Dalam metode ini siswa diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri dengan mengikuti suatu proses, mengamati suatu obyek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri tentang obyek yang

dipelajarinya. Di dalam percobaan banyak dilakukan pada pendekatan pembelajaran analisis sistem terhadap produk teknik atau bahan.

Percobaan dapat dilakukan melalui kegiatan individual atau kelompok. Hal ini tergantung dari tujuan dan makna percobaan atau jumlah alat yang tersedia. Percobaan ini dapat dilakukan dengan demonstrasi, bila alat yang tersedia hanya satu atau dua perangkat saja.

f. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah cara pengelolaan pembelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, benda, atau cara kerja suatu produk teknologi yang sedang dipelajari. Demonstrasi dapat dilakukan dengan menunjukkan benda baik yang sebenarnya, model, maupun tiruannya dan disertai dengan penjelasan lisan.

Demonstrasi akan menjadi aktif jika dilakukan dengan baik oleh guru dan selanjutnya dilakukan oleh siswa. Metoda ini dapat dilakukan untuk kegiatan yang alatnya terbatas tetapi akan dilakukan terus-menerus dan berulang-ulang oleh siswa.³

g. Metode Bermain Peran

Menurut Arthur K. Ellis Bermain peran disebut juga Role Play, dengan role play siswa dapat belajar membedakan tingkah laku yang dilakukan seorang laki-laki dan perempuan, menurutnya dengan role play

³ [http://komposiana.com.2009/09/06/08/metode pembelajaran](http://komposiana.com.2009/09/06/08/metode-pembelajaran)

dapat memahami materi secara lebih rinci, menambah minat dan nilai, sehingga kita tidak boleh menganggap remeh permainan.⁴

Bermain peran sering juga disebut sosio drama merupakan metode pembelajaran yang sama. Istilah sosio drama berasal dari kata sosio yang artinya sosial dan drama berarti suatu peristiwa dalam kehidupan yang mengandung konflik kejiwaan pergolakan dan perselisihan.

Dengan mengkaji macam-macam metode pembelajaran tersebut di atas penulis mengatasi masalah dengan menggunakan metode bermain peran dengan menitik beratkan pada masalah belajar sambil bermain .

Belajar sambil bermain peran dipilih penulis karena seorang anak pasti tidak jauh dari permainan. Bermain adalah alat pelepas emosi . Bermain adalah pengembangan diri dalam sosial. Ekspresi perasaan secara leluasa tanpa tekanan batin. Sedangkan menurut Sri Esti Wuryani Djiwandono dengan bermain dapat menumbuhkan minat dan semangat, Karena minat dapat mempengaruhi keyakinan pemahaman siswa secara maksimal.

2. Langkah-langkah penerapan bermain peran (role playing) dalam pembelajaran Shalat fardhu berjamaah:
 - a. Guru menyusun/ menyiapkan skenario yang akan ditampilkan;
 - b. Menunjuk beberapa siswa untuk mempelajari skenario dua hari sebelum KBM;

⁴ . Tri Rahmawati,"Metode Bermain Peran dalam pembelajaran PAI di TK Islam aterpadu Bina Anak Soleh I Yogyakarta. "Skripsi" Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SU-KA Yogyakarta.2003

- c. Guru membentuk kelompok siswa yang anggotanya 5 orang;
- d. Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai;
- e. Memanggil para siswa yang sudah ditunjuk untuk melakonkan skenario yang sudah dipersiapkan;
- f. Masing-masing siswa duduk di kelompoknya, masing-masing sambil
- g. memperhatikan mengamati skenario yang sedang diperagakan;
- h. Setelah selesai dipentaskan, masing-masing siswa diberikan kertas sebagai lembar kerja untuk membahas;
- i. Masing-masing kelompok menyampaikan hasil kesimpulannya;
- j. Guru memberikan kesimpulan secara umum;
- k. Evaluasi;
- l. Penutup.⁵

3. Pengertian Keaktifan

Keaktifan memiliki kata dasar aktif yang berarti giat dalam belajar atau berusaha. Aktif dapat diartikan sebagai aktivitas, rutinitas, kegiatan atau kesibukan. Dengan demikian keaktifan siswa dapat diartikan melakukan kegiatan tertentu.

Keaktifan belajar berarti suatu usaha atau kerja yang dilakukan dengan tekun dan sunngguh sungguh dalam belajar. Abu Ahmadi berpendapat bahwa belajar belajar akan berhasil dengan melalui berbagai macam aktivitas fisik maupun psihis.

Keaktifan fisik sebagai kegiatan yang nampak, yaitu ketika siswa melakukan percobaan, eksperimen atau tindakan secara ibdrawi dapat kita

⁵ Made Wena."Strategi Pembelajaran novative Kont porer". Jakarta:PT Bina Aksara.2009:hal 56

amati dengan langsung, sedangkan keaktifan psihis akan kelihatan disaat siswa sedang mengamati sesuatudengan hati-hati dan kecermatan menentukan sikap dalam menghadapi permasalahan dan lain sebagainya.

3. Shalat Fardhu Berjamaah

a. Pengertian Shalat Fardlu

Shalat dari segi lughowi berarti menyembah Yang (kamus besar bahasa Indonesia, Reality Publisher) sedangkan dari segi maknawiyah berarti melakukan sesuatu perbuatan/ pekerjaan yang diawali dengan takbirotul ihrom (bersamaan niat dalam hati) dan diakhiri dengan ucapan salam dengan syarat-syarat tertentu.

Dalam kitab Fiqih Islam karangan H.Sulaiman Rasyid disebutkan Asal makna shalat menurut bahasa Arab berarti do'a, kemudian yang dimaksud disini yaitu ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai takbirotul ihrom dan disudahi dengan salam ,menurut beberapa syarat yang telah ditentukan⁶

Shalat Fardlu adalah shalat yang harus dikerjakan oleh setiap orang islam baik laki-laki maupun perempuan yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu.

Shalat fardhu dapat dilakukan secara sendiri-sendiri (munfarid) atau dengan cara bersama-sama (berjamaah) dua orang atau lebih, satu orang menjadi imam dan yang lainnya menjadi maknum. Adapun Shalat yang difardhukan dalam islam sehari semalam lima (5) kali yaitu: shalat

⁶ Sulaiman Rasyid “ Fiqih Islam “ Attahiriyah Jakarta.1976.hal 64

Isya' sebanyak 4 rokaat, Subuh 2 rokaat, Zuhur 4 rokaat, Ashar 4 rokaat dan maghrib 3 rokaat.

b. Shalat Berjamaah.

Shalat berjamaah berasal dari dua kata yakni solat dan berjamaah, menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia yang disusun oleh Drs. Ahmad A.KMuda (Reality Publisher) solat berarti sembahyang (menyembah Yang) sedangkan berjamaah berarti banyak atau melakukan sesuatu secara bersama-sama.⁷

Yang dimaksud Shalat berjamaah adalah melakukan shalat atau sembahyang (Menyembah sang pencipta/ kholik) secara bersama-sama satu diantaranya menjadi imam dan yang lainnya menjadi makmum.

Ibadah shalat berjamaah merupakan sesuatu yang harus dipupuk, diamalkan dan ditanamkan kepada siswa/ peserta didik sejak dini. Shalat berjamaah memiliki fungsi utama menenemkan syari'at agama untuk mengantarkan peserta didik menjadi seorang yang beriman, bertaqwa dan berakhhlakul karimah dalam kehidupan sehari hari. Dengan pengamalan solat berjamaah diharapkan dapat menumbuhkan dan membina peserta didik memiliki :

- 1) Sikap tadloruk dan tawakal
- 2) Sikap tanggung jawab

⁷. Ahmad,A. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Reality Publisher. 2006

- 3) Sikap menghargai orang lain
- 4) Sikap toleransi terhadap oaring lain

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan ada beberapa penelitian yang berkaitan/ relevan dengan penerapan metode bermain peran untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran PAI khususnya beridah solat berjamaah, untuk menghindari pengulangan dalam penelitian maka penulis mengadakan kajian pustaka sebelumnya, dalam kajian pustaka ini penulis menemukan beberapa judul skripsi yang relevan , diataranya adalah :

1. Skripsi *Sopian Hidayat*, Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2010. Yang berjudul “*Hubungan antara keaktifan mengikuti solat zuhur berjamaah dengan Ketaatan melaksanakan solat fardu siswa kelas VII MTs Negeri Prambanan Sleman.*”⁸

Untuk pengumpulan data penulis menggunakan metode angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode penelitiannya bersifat deskriptif kualitatif.

Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan antara keaktifan solat zuhur berjamaah dengan ketaatan melaksanakan solat fardu siswa merupakan korelasi positif yang meyakinkan , maka pengadaan solat fardu zuhur berjamaah sangat berpengaruh terhadap ketaatan

⁸. Sopian Hidayat,” Hubungan antara Keaktifanmengikuti shalat zuhur berjamaah dengan ketaatan melakukan solat fardlu siswa kelas VII MTs Negeri Prambanan Sleman,” *Skripsi* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SU-KA Yogyakarta .2010

melaksanakan soalat fardu zuhur siswa kelas VII MTs Negeri Prambanan Sleman.

2. Skripsi *Tri Rahmawati*, Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Yogyakarta ,2003. Yang berjudul “ *Metode Bermain Peran dalam pembelajaran PAI di TK Islam Terpadu Bina Anak Soleh I Yogyakarta*“.

Metode penelitian yang penulis pakai adalah penelitian bersifat Deskriptif kualitatif. Untuk pengumpulan data penulis menggunakan metode penelitian subyek, observasi, wawancara dan dokumentasi serta analisis data.

Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode bermain peran di TK Islam Terpadu Bina Anak soleh I Yogyakarta sangat bermanfaat dan efektif diterapka pada anak-anak usia dini, pesan moral yang disampaikan akan mudah diamalkan dan dipraktekkan dalam aktivitas sehari-hari baik dilingkungan sesama teman maupun dalam keluarga bersama orangtua, hususnya di lingkungan TK Islam Terpadu Bina Anak Soleh I Yogyakarta.⁹

3. Skripsi *Endah Sri Sulistyawati* , Program studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2010. Yang berjudul “*Meningkatkan Prestasi Belajar Kelas II dalam Pembelajaran IPS dengan Metode Bermain Peran (Sosiodrama) di Madrasah Ibtidaiyah Al Iman Bandung, Tambak Rejo Tempel Sleman.*

⁹ . Ibid hal 7.

Metode Penelitian yang penulis pakai bersifat deskriptif kualitatif. Tehnik pengumpulan data dengan metode wawancara, pengamatan dokumentasi.

Dari hasil penelitiannya, pelaksanaan pembelajaran dengan materi pokok kedudukan dan peran anggota keluarga sudah sesuai dengan rencana yang akan dilaksanakan, yaitu pembelajaran dengan metode bermain peran dapat menunjukkan hasil peningkatan yang positif, nilai rata-rata siklus pertama 56 Kriteria kurang, pada siklus kedua dengan nilai rata-rata 70 kriteria baik.

Hal ini menunjukkan bahwa metode bermain peran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas II MI Al Iman, Bandung Tambak Rejo Tempel Sleman.¹⁰

Berdasarkan uraian singkat skripsi diatas diharapkan penelitian ini dapat melengkapi penelitian sebelumnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah : penelitian yang peneliti lakukan terfokus pada penerapan metode bermain peran dengan keaktifan siswa dalam shalat fardhu berjamaah. pada tingkat Sekolah Dasar dan terfokus pada siswa kelas IV SD Negeri Sukoharjo Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul.

G. Hipotesis Tindakan

Penerapan metode bermain peran dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran ibadah shalat fardhu berjamaah siswa kelas IV SD Negeri Sukoharjo Sedayu Bantul .

¹⁰ Endah Sri Sulistyawati," Meningkatkan prestasi Belajar kelas 2 dalam pembelajaran IPS dengan metode bermain peran di MI Al Iman Bandung , Tambak Rejo Tempel Sleman". *Skripsi* Fak Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta .2010

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

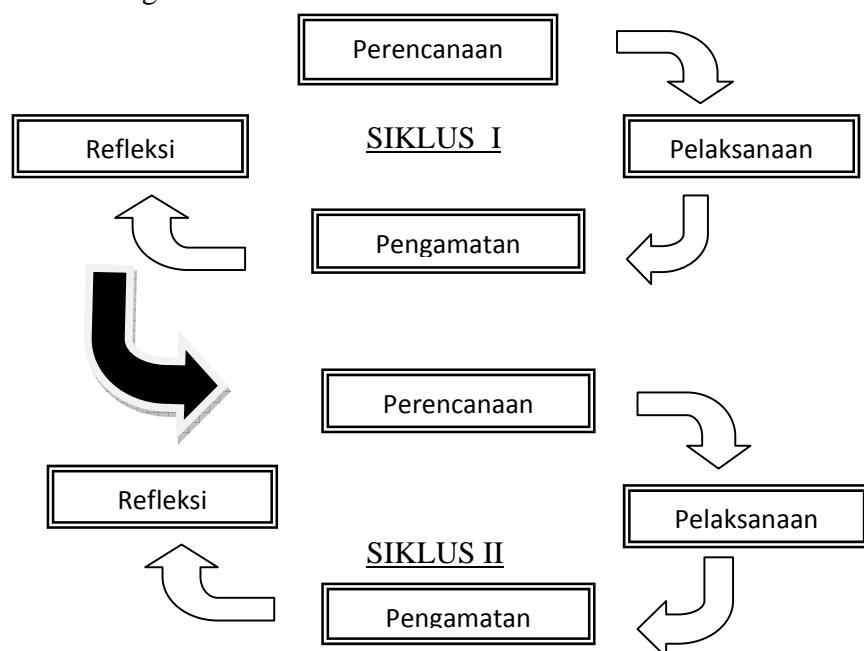
Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti berupa penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu suatu penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu dan keaktifan belajar peserta didik agar tercapai tujuan pembelajaran. Wiriatmaja dalam Nizar mengatakan bahwa PTK dapat berfungsi sebagai: (a) alat untuk mengatasi masalah-masalah yang didiagnosis dalam pembelajaran di kelas; (b) alat pelatihan dalam jabatan membekali guru dengan ketrampilan dan metode barudan mendorong timbulnya kesadaran diri, khususnya melalui pengajaran sejawat; (c) alat untuk meningkatkan komunikasi yang biasanya buruk antara guru dan peneliti; (d) alat untuk mengembangkan keterampilan guru yang bertolak dari kebutuhan untuk menanggulangi berbagai permasalahan pembelajaran actual yang dihadapi di kelasnya.; (e) untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran di kelas.¹¹

¹¹ . Jumilah, "Upaya meningkatkan keaktifan belajar IPA dengan menggunakan model *Cooperative Learning Type Jigsaw*" pada siswa kelas 3 SD Negeri Sukoharjo, Sedayu Bantul," *Skripsi* 'Fak.Ilmu Pendidikan UNY Yogyakarta. 2010

2. Desain Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, adalah metode dalam pencarian data, fakta sekelompok manusia. suatu obyek, kondisi atau peristiwa pada masa sekarang dengan interpretasi yang tepat dan penelitian yang dilakukan pada kondisi obyek yang dialami, peneliti sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, data yang diambil bersifat deskriptif dan analisa data dilakukan secara induktif. Obyek penelitian siswa kelas IV SD Negeri Sukoharjo Sedayu Bantul.

Secara rinci pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1.: Model Desain Kemmis & McTaggart¹²

¹² H.Achmad Hufad,M.Ed.Penelitian Tindakan Kelas,Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia;Jakarta.2009.hal 126.

3. Tempat dan waktu penelitian

a. Waktu Penelitian.

Penelitian ini ini akan dilakusakanan di SD Negeri Sukoharjo, subyek penelitian adlah siswa kelas IV yang berjumlah 15 siswa terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Sekolah ini beralamat di desa Sumberan , Argodadi, Sedayu, Bantul.

SD Sukoharjo dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah dan mempunyai 6 guru kelas, 2 guru agama (Islam dan Katholik) 1 guru Penjaskes, 1 guru Tari, 1 guru bahasa Inggris, 1 karyawan TU dan 1 penjaga Sekolah. Peneliti adalah guru Pendidikan Agama Islam yang berniat meningkatkan keaktifan dan kualitas pembelajaran PAI dengan menerapkan metode bermain peran, materi pokok yang dibahas adalah shalat fardhu dengan berjamaah. Alokasi waktu yang digunakan dalam penelitian ini 6 jam pelajaran 2 kali pertemuan, masing-masing pertemuan 3 x 35 menit.

b. Waktu Penelitian.

Penelitian dilakukan pada bulan Nopember pada hari senin minggu pertama dan kedua, tahun 2011.

4. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agam Islam dan siswa kelas IV yang berjumlah 16 siswa, SD Negeri Sukoharjo Kec. Sedayu, Bantul. Sedangkan obyek penelitian ini adalah keseluruhan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan

penerapan metode bermain peran dengan materi pokok “shalat fardlu” yang dilakukan dengan berjamaah.

5. Instrumen Penelitian

a. Kehadiran peneliti

Peneliti sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

b. Lembar Angket

Lembar angket ini berupa pertanyaan maupun pernyataan untuk siswa mengenai aktifitas mereka, bagaimana sikap dan tanggapan mereka pada saat proses pembelajaran berlangsung. Lembar angket diberikan siswa sebelum diterapkan metode bermain peran dan juga setelah diterapkannya metode tersebut. Lembar angket yang diberikan sebelum pembelajaran berlangsung bertujuan untuk mengetahui keaktifan siswa proses awal pembelajaran, sedangkan lembar angket yang diberikan setelah proses pembelajaran dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil yang diperoleh setelah menerapkan metode bermain peran dalam pembelajaran sholat fardlu yang dilakukan secara berjamaah.

c. Wawancara.

Sebelum wawancara dilakukan, peneliti membuat/ menyusun pedoman wawancara sesuai dengan data yang dikumpulkan, wawancara ini berupa pertanyaan-pertanyaan terkait dengan aktifitas pembelajaran, bagaimanakah tanggapan siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode bermain peran dalam pembelajaran PAI.

d. Lembar Observasi

Lembar ini memuat catatan hasil pengamatan selama pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan penerapan metode bermain peran, baik aktifitas guru maupun siswa

e. Dokumentasi

Dokumentasi ini berupa foto/gambar yang digunakan untuk menggambarkan secara visual kondisi yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung dan melihat secara detail peristiwa-peristiwa penting yang terjadi selama proses pembelajaran dalam penerapan metode bermain peran .

6. Prosedur (Langkah-langkah) Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran sholat fardhu berjamaah melalui metode bermain peran.

Adapun rencana penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

a. Penyusunan Instrumen Penelitian.

Persiapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas ialah melakukan observasi awal untuk mengetahui permasalahan di kelas terkait dengan pembelajaran ibadah shalat fardhu berjamaah. Setelah mengadakan observasi kemudian peneliti menyusun instrument penelitian diantaranya dengan lembar observasi, lembar angket minat dan keaktifan siswa, dokumentasi dan pedoman wawancara.

b. Skenario Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dua siklus, siklus I direncanakan 1 kali pertemuan begitu juga siklus II. Kemudian peneliti mengambil kesimpulan bersarkan temuan-temuan yang ada selama melakukan pembelajaran dengan metode bermain peran.

1) Siklus I :

a) Tahap I : Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Perencanaan tindakan merupakan tahap awal dalam penelitian tindakan kelas. Kegiatan utama dalam tindakan ini adalah menyusun rancangan tindakan kelas yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran.

Adapun persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan tindakan kelas siklus I adalah sebagai berikut :

- (1) Membuat Renacana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode bermain peran yang membuat suasana pembelajaran siswa aktif dan tidak menjemukan.
- (2) Menyiapkan sarana/ prasarana pembelajaran yang diperlukan.
- (3) Membuat intrumen pengamatan yang terdiri dari lembaran observasi, lembaran angket, catatan lapangan (temuan selama pembelajaran yang kurang pas dan pedoman wawancara.

b) Tahap II : Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Setelah memperoleh gambaran keadaan kelas terkait dengan keaktifan siswa, maka dilakukan tindakan dengan menerapkan metode bermain peran dalam pembelajaran ibadah sholat fardhu dengan berjamaah, yang dalam pelaksanaanya guru telah mempersiapkan tahapan-tahapan yang dilakukan, yang meliputi :

Presentasi Kelas : Dalam hal ini guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, proses pelaksanaan, aturan-aturan peran yang menjagi tanggungjawabnya.

Belajar siswa : Siswa dibagi menjadi 4 kelompok masing-masing terdiri dari 4 siswa, setiap siswa memerankan tokoh yang berbeda (Muazin,

imam, pembaca doa, pengumandang iqomah).

Penutup : Mendemonstrasikan sholat fardhu berjamaah tiap-tiap kelompok secara berigir muali dari kelompok I samapi IV, sesuai dengan perannya masing-masing.

c) Tahap III: Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan yang dilakukan siswa /guru , untuk mengetahui sejauh mana peran serta siswa dalam pembelajaran pada siklus I ,sehingga peneliti memiliki acuan yang lebih baik dan maksimal untuk meningkatkan proses pembelajaran aktif (*Active learning*) pada siklus II.

d) Tahap IV : Refleksi.

Refleksi merupakan tahap kegiatan untuk mengungkapkan kembali apa yang sudah dilakukan, maka diperoleh informasi tentang penerapan metode bermain peran. Kemudian hasil tersebut dianalisis dan disimpulkan bersama dengan observer/ guru unutk mengetahui sejauh manakeberhasilan tindakan yang sudah dilakukan.dari hasil tersebut dapat dijadikan sebuah refleksi dalam menyusun perencanaan / program siklus berikutnya.

2) Siklus II

Siklus II merupakan perbaikan dari siklus I dan bertujuan untuk memperbaiki dan melengkapi kekurangan-kekurangan pada siklus I. Tahap-tahap yang dilakukan tidak jauh berbeda dari siklus I, hanya lebih menekankan pada keseriusan dan kepercayaan kemampuan siswa dalam mendemonstrasikan peranannya dalam shalat berjamaah. Adapaun tahapan yang dilakukan pada siklus II ini adalah sebagai berikut :

a) Tahap I : Perencanaan (*Planning*).

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah merencanakan (menyusun) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagaimana pada siklus II.

b) Tahap II : Pelaksanaan Tindakan (*Acting*).

Pada tahap ini guru benar-benar menerapkan peran serta siswa secara optimal dalam menjalankan peranannya masing-masing dalam shalat fardhu berjamaah dengan metode bermain peran, yang mana pada siklus I siswa dalam memerankan tugasnya masih kurang percaya diri serta kurang disiplin/ keseriusan sehingga hasilnya kurang sempurna/ maksimal.

c) Tahap III : Pengamatan (*Observing*)

Peneliti mengamati kegiatan yang dilakukan masing-masing kelompok pada pembelajaran siklus II ini untuk mengetahui apakah kelemahan dan kekurangan pada siklus I sudah terbenahi atau belum.

d) Tahap IV : Refleksi

Data dan informasi yang diperoleh pada siklus II dapat untuk menarik kesimpulan, bahwa apabila pada siklus II ada peningkatan keaktifan siswa dalam melakukakan sholat fardhu siswa kelas IV SD suoharjo berarti metode bermain peran dapat diterapkan dalam pembelajaran sholat fardhu dengan berjamaah pada siswa kelas IV SD Negeri sukoharjo Keacamatan Sedayu, Bantul.

7. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistimatis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan lainnya dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit melakukan sintesa menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dari membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹³

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan metode analisis yang

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Keantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal335.

bersifat deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan data yang diperlukan melalui instrumen penelitian. Setelah data terkumpul kemudian diklasifikasikan kedalam dua kelompok data, yaitu kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang berbentuk simbol atau dinyatakan dengan kata-kata.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mempelajari dan memahami skripsi ini maka dalam pembahasannya dibagi dalam empat bab, untuk lebih jelasnya penulis menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman Abstrak, Daftar isi, daftar lampiran

Pada bagian isi terdapat empat bab yang antara satu dengan yang lainnya merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan

Adapun Bab I berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan kegunaan penelitian Kajian Pustaka, Landasan Teori, Hipotesis tindakan, Metodologi penelitian dan Sistematika penelitian.

Bab II berisi tentang gambaran umum SD Negeri Sukoharjo Sedayu, Bantul. Mengenai letak dan kondisi geografis, sejarah berdirinya dan perkembangannya, visi dan misi, struktur organisasi, sumber daya pendidikan, pelaksanaan pembelajaran secara umum.

Bab III, berisi tentang uraian Penelitian pada setiap siklus dan tahapan-tahapan, Siklus pertama: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi, dan

Siklus kedua: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi.

Bab IV berisi tentang penutupan yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran, pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil data penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang upaya peningkatan keaktifan siswa kelas IV SD Negeri Sukoharjo dengan penerapan metode bermain peran dalam pembelajaran shalat fardhu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode bermain peran pada pembelajaran shalat fardhu yang dilakukan dengan berjamaah pada kelas IV SD Negeri Sukoharjo siswa mengalami tiga tahap, yaitu tahap pembagian kelompok, pembagian peran dan pelaksanaan shalat berjamaah. Penerapan metode bermain peran ini terbukti dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran karena semua siswa terlibat dan memiliki peran yang berbeda antara siswa yang satu dengan siswa lainnya. Pada siklus I siswa sudah menunjukkan sikap aktifnya walaupun masih sebagian siswa dalam melakukan perannya masih sedikit kurang percaya diri hal ini disebabkan belum terbiasanya melakukan shalat berjamaah sesama teman. Pada siklus II siswa siswa mulai menunjukkan keberanian dan keseriusan dalam mendemonstrasikan sesuai dengan perannya masing-masing, hal terlihat hanya sebagian kecil saja siswa

yang melakukan kesalahan dan masih kurang sempurna dalam memerankan tugasnya dalam shalat berjamaah.

2. Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran lebih bergairah dan semangat. Hal ini terlihat dengan semakin meningkatnya frekwensi aktifitas siswa. Hal ini terlihat dari hasil observasi dari pra tindakan 37,50% pada siklus I menjadi 54,46 % ini menunjukkan adanya peningkatan 16,96%, sedangkan pada siklus II keaktifan siswa mencapai 70,98% pada siklus II ini mengalami peningkatan 16,02% dari siklus I.

B. Saran

1. Pembagian kelompok dan peran siswa sebaiknya dilakukan sebelum masuk materi pembelajaran karena memakan waktu yang cukup banyak.
2. Sebelumnya pembelajaran dimulai sebaiknya setiap siswa memiliki buku pedoman/panduan shalat berjamaah .
3. Perlu adanya pergantian peran dalam shalat berjamaah, agar siswa mengerti dan menguasai peran lainnya.
4. Guru harus memberi kudungan moril dan menumbuhkan sikap percaya diri dan pengendalian emosi siswa, agar proses pembelajaran semakin dinikmati dan mengena pada jiwa siswa sesuai peranannya.
5. Setiap pembelajaran usahakan diciptakan sauna yang kondusif, menyenangkan dan tidak ada tekanan batas pada siswa.

6. Hindarkan kata-kata/ucapan yang menyakitkan atau bersifat negatif pada siswa, sekalipun siswa melakukan kesalahan.
7. Pembiasaan siswa untuk belajar dalam kelompok agar tumbuh kesadaran dan kerja sama serta menanmkan rasa tanggung jawab pada siwa.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan “*alhamdulillahirobbil’alamin*” penulis panjatkan puji syukur kehadhirat Alloh Swt yang telah memberikan hidayah, taufiq dan inayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, segala kemampuan baik tenaga, fikiran dan waktu telah penulis curahkan demi terselesainya skripsi ini, walupun demikian penulis hanyalah manusia biasa yang masih banyak kelemahan dan kekurang-kekurangannya, oleh sebab itu kritik dan saran dari semua pembaca kami harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Ahirnya dengan penuh harapan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, hususnya bagi calon peneliti, calon guru, selanjutnya semoga skripsi ini dapat dijadikan suplemen bagi peningkatan kualitas dan pengembangan mutu pendidikan agama islam.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, A.K. Muda,2006. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*: Reality Publisher.

Endah Sri Sulistyawati. 2010, *Meningkatkan Prestasi Belajar Kelas 2 dalam Penbelajaran IPS dengan Metode Bermain Peran di MI Al Iman Bandung Tambak rejo Tempel Skripsi* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

H.Ahmad Hufad,2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI.

Jumilah. 2010. *Upaya Peningkatan Keaktivan Belajar IPA Dengan Menggunakan Model Kooperative Learning Type Jigsaw Pada Siswa Kelas 3 SD Negeri Sukoharjo*. Skripsi: Fakultas Ilmu Pendidikan UNY Yogyakarta.

Kasihani Kasbolah. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: BepDikBud Dirjen Dikti Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Made Wena. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovative Kontemporer*. Jakarta: PT Bina Aksara.

Sofyan Hidayat. 2010. *Hubungan Antara Keaktivan Mengikuti Shalat Zuhur Berjamaah dengan Ketaatan Melaksanakan Shalat Fardhu Kelas VII Mts Negeri Prambanan Sleman*. Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: AlFabet.

Suharsini Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

Sulaiman Rasyid.1976. *Fiqh Islam*. Jakarta: Attahiriyah. Cetakan ke 17.

Tri Rahmawati. 2003. *Metode Bermain Peran dalam Pembelajaran PAI di TK Islam Terpadu Bina Anak Sholeh I* Yogyakarta. Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Undang-undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

[http:// Komposiana.com.2009/09/06/08](http://Komposiana.com.2009/09/06/08). *Metode Pembelajaran*. Dikutip pada hari Rabu tanggal 9 Nopember 2011.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran I

RENCANA PELAKASANAAN PEMBELAJARAN

(SIKLUS I)

I. Identitas

Satuan Pendidikan : SD Negeri Sukoharjo
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas /Semester : IV / I
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit(1 kali pertemuan)
Hari / Tanggal : Selasa, 8 Nopember 2011
Jam ke : 1 s/d 3 (Jam07.00 – 08.45)
Siklus : I

II. Standar Kompetensi : Melakukan Shalat Fardhu

III. Kompetensi Dasar : Mempraktekan Shalat Fardhu

IV. Indikator : Mempraktekan Shalat Fardhu dengan benar

V. Tujuan Pembelajaran : Setelah mempelajari materi pembelajaran shalat fardhu dengan metode bermain peran diarapkan siswa dapat mempraktekan shalat fardhu dengan benar dan mengamalkan secara berjamaah

VI. Materi Pokok : Shalat Fardhu

VII. Metode : Bermain peran, Ceramah, Penugasan

VIII. Langkah-langkah Pembelajaran:

D. Kegiatan Pedahuluan (15 menit)

5. Diawali dengan doa bersama

6. Appersepsi

7. Memberi tahu maoteri pokok

8. Menyampaikan/member tahu tujuan yang hendak dicapai

E. Kegiatan Inti (70) menit

Eksplorasi:

5. Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok
6. Guru menugaskan tiap kelompok mencatat anggotanya sesuai yang diperlukan.
7. Guru memberikan penjelasan tentang pelaksanaan shalat fardhu yang dikerjakan dengan cara berjamaah.
8. Guru mengamati /memperhatikan siswa yang sedang melakukan shalat berjamaah dari awal persiapan sampai selesai mendemonstrasikan shalat berjamaah.

Elaborasi:

5. Masing-masing kelompok mencatat anggotanya sesuai yang ia perankan dalam shalat berjamaah.
6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang pelaksanaan shalat berjamaah.
7. Secara bergantian (tiap kelompok) mendemonstrasikan shalat fardhu dengan cara berjamaah
8. Siswa/kelompok yang belum melakukan shalat memperhatikan kelompok lain yang melakukan/ mendemonstrasikan shalat fardhu berjamaah .

Konfirmasi:

3. Guru memberikan tanggapan hasil pengamatan selama proses pelaksanaaan shalat fardhu yang didemonstrasikan oleh masing-masing kelompok.
4. Guru meluruskan dan memberi penjelasan tentang kekurangan atau kesalahan yang dilakukan tiap kelompok dalam pelaksabnaan shalat fardhu berjamaah.

F. Kegitan Penutup (20 menit)

4. Guru menyarankan agar siswa selalu mengamalkan shalat fardhu secara berjamaah
5. Guru menjelaskan manfaat melakukan shalat fardhu secara berjamaah.
6. Doa bersama mengahiri pembelajaran

IX. Sarana/ Alat dan Sumber bahan

Sarana : Kelas (sebagai mushola), Karpet, Sajadah, Kain sarung, Mekena

Sumber bahan : 1. Drs.Hryoto. dkk. Pendidikan Agama Islam;
Jaklarta "Aneka Ilmu" Kelas IV halaman
109 - 115

2. Tim Arofah, Aneka Ilmu; 2008. PAI kelas 3 halaman 33 – 45

X. Penilaian/ Evaluasi : Tes Perbuatan (praktek)

*Lembar penilaian ter lampir

DALIMAN PRASTAWA,S.Pd
NIP. 196510151989121003

Ahamad Jazuli
NIM.09411148

Lampiran 2.

Instrukmen Penilaian:

Aspek	Tehnik	Bentuk Tes	Instrumen
Psiko motor	Non Tes	Lembar Pengamatan	<p>Kegiatan siswa dalam pembelajaran/pengamatan gerakan pelaksanaan shalat:</p> <ul style="list-style-type: none"> 11. Berdiri tegak 12. Takbirotul Ihrom 13. Rukuk 14. Sujud 15. I'tidal 16. Sujud 17. Duduk antara dua sujud 18. Bangun dari sujud untuk rokaat berikutnya 19. Duduk tahiyyat ahir 20. Salam
kognitif	Non Tes	Lembar pengamatan	<p>Bacalah bacaan shalat dengan nyaring ketika:</p> <ul style="list-style-type: none"> 11. Niat 12. Doa iftitah 13. Surah AlFatehah 14. Ayat Al Quran selain Surah.Al Fatehah 15. Rukuk 16. I'tidal 17. Ketika sujud 18. Duduk antara dua sujud 19. Bacaan tasyahud 20. Bacaan salam
Afektif	Non Tes	Lembar Pengamatan	<p>Kerjakanlah dengan sebenarnya tugas yang kamu perankan</p> <ul style="list-style-type: none"> 5. Sebagai Imam 6. Sebagai muazin 7. Sebagai pembaca iqomah 8. Sebagai pembaca doa

Lampiran 3.

ANALISIS HASIL OBSERVASI KEAKTIVAN SIKLUS I

NO	NAMA	Aspek yang diamati						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Amelia	3	3	3	4	4	1	3
2	Avriana	5	4	3	4	4	1	4
3	Bagas Putra Pratama	3	3	3	3	3	1	3
4	Dhika Pratama	4	3	3	4	4	2	3
5	Dila Ardaninggar	5	2	2	4	3	1	3
6	Elianur	5	4	4	5	5	1	4
7	Fauzi Deraha Pratama	3	2	2	3	3	1	3
8	Ismawar Triyani	5	4	4	4	5	5	4
9	Iwan Flustio	3	2	3	3	3	2	3
10	Krisna Nur Arifin	4	3	2	3	4	3	3
11	Ika Kartika	4	4	3	4	4	2	4
12	Muhamad Iqbal	4	3	4	5	4	3	3
13	Riski Putra Sagita	3	3	3	4	3	5	2
14	Siti Nur Falentina	5	4	3	5	5	3	4
15	Wahyu Wibowo	5	4	3	5	5	3	4
16	Wida Suciati	4	3	2	3	4	1	3
Keterangan :								
1. Skor 5 : Sangat Aktif								
2. Skor 4 : Aktif								
3. Skor 3 : Cukup Aktif								
4. Skor 2 : Kurang Aktif								
5. Skor 1 : Tidak Aktif								
Jumlah		16	16	16	16	16	16	16

Keterangan Aspek yang diamati:

1. Persiapan pembelajaran siswa
2. Perhatian terhadap materi pembelajaran
3. Kesigapan dalam memakai alat shalat
4. Urutan pelaksanaan shalat berjamaah
5. Kesempurnaan dalam gerakan shalat
6. Keseriusan dalam menjalankan peran
7. Keberanian bertanya

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

X. Identitas

Satuan Pendidikan : SD Negeri Sukoharjo
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : IV/1
Alokasi Waktu : 3x35 menit
Hari/tanggal : Selasa, 15 Nopember 2011
Jam Ke : 1 – 3(07.00-08.45)

XI. Standar Kompetensi : Melakukan shalat fardhu

XII. Kompetensi Dasar : Mempraktikkan shalat fardhu

XIII. Indikator : Mempraktikkan shalat fardhu dengan benar

XIV. Tujuan Pembelajaran: Setelah mengikuti pembelajaran dengan metode bermain peran diharapkan siswa dapat mempraktikan shalat fardhu berjamaah dengan benar.

XV. Materi Pembelajaran : Shalat Fardhu berjamaah

e. Imam

f. Muazin

g. Pembaca doa

h. Pembaca Iqomah

XVI. Metode Pembelajaran : Ceramah, Bermain Peran, Pembriar Tugas

XVII. Langkah-langkah Pembelajaran

d. Kegiatan pendahuluan (10 menit)

5) Memberikan salam dan doa bersama untuk memulai pelajaran

6) Apersepsi (mengaitkan dengan materi sebelumnya)

7) Pre test (lisan)

8) Menjelaskan indicator yang hendak dicapai

e. Kegiatan Inti (70 menit)

Eksplorasi:

7) Mengelompokkan siswa sesuai dengan pembagian siklus I

8) Menjelaskan pentingnya peran yang dilakukan dalam shalat berjamaah (imam, muazin, Pembaca doa, pembaca iqomah maupun makmum lainnya)

9) Memberi tugas untuk memcatat kekurangan-kekurangan yang dilakukan siswa/teman lain yang sedang mendemonstrasikan shalat berjamaah sesuai yang diperankannya.

10) Guru mendemonstrasikan gerakan-gerakan shalat yang benar.

11) Member kesempatan siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti terkait dengan pelaksanaan shalat fardhu berjamaah

12) Mengamati dan memperhatikan kelompok siswa yang mendemonstrasikan shalat berjamaah yang dituangkan dalam lembar observasi dan pengamatan

Elaborasi:

6) Siswa berkumpul pada kelopok masing-masing

7) Siswa pemperhatikan penjelasan guru terkait pelaksanaan shalat fardhu secara berjamaah

- 8) Maing-masing kelompok mendemonstrasikan shalat fardhu secara berjamaah (secara bergantian)
- 9) Siswa memperhatikan siswa lain yang sedang melakukan shalat berjamaah serta mencatat apa kekurangan atau kesalahan yang dilakukan kelompok yang sedang mendemonstrasikan shalat berjamaah
- 10) Siswa menyampaikan laporan dan membacakan hasil temuannya dalam mengawasi siswa lain yang sedang melakukan shalat secara berjamaah

Konfirmasi:

- 4) Memberikan konfirmasi terkait dengan pembelajaran yang diperankan siswa dalam shalat berjamaah pada kelompok masing-masing.
- 5) Tanya jawab secara lesan tentang seluk beluk yang berkaitan dengan shalat berjamaah.
- 6) Menyarankan agar siswa selalu membiasakan melakukan shalat dengan husuk (tidak boleh sambil gurau) dimanapun kita shalat

f. Kegiatan penutup (25 menit)

- 5) Mengadakan penilaian/ evaluasi (masing-masing kelompok mendemonstrasikan shalat berjamaah sesuai perannya)
- 6) Menegaskan saran untuk membiasakan mengamalkan shalat fardhu lebih baik lagi dengan berjamaah.
- 7) Doa bersama untuk mengakhiri pembelajaran.
- 8) Merapikan mushola.

XVIII. Sarana/Alat dan Sumber bahan

Sarana : Kelas (sebagai mushola), Karpet, Sajadah, Kain sarung. Mekena

Sumber bahan : 1. Drs.Hryoto dkk.Pendidikan Agama Islam; Jaklarta "Aneka Ilmu" Kelas IV halaman 109 - 115

2. Tim Arofah, Aneka Ilmu;2008. PAI kelas 3 halaman 33 – 45

X. Penilaian/Evaluasi: Tes Perbuatan (praktek)

*Lembar penilaian ter lampir

Mengetahui
Kepala Sekolah

Sukoharjo, 15 Nopember2011
Observer

DALIMAN PRASTAWA,S.Pd
NIP. 196508151989121003

Ahmad Jazuli
NIM.09411148

LEMBAR PENILAIAN

NO	NAMA	B.SHALAT				SKOR	GRK.SHALAT				SKOR	PERAN				SKOR	JUMLAH	NILAI AKHIR
		1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4			
1	Amelia																	
2	Avriana																	
3	Bagas Putra Patama																	
4	Dhika Pratama																	
5	Dila Ardaninggar																	
6	Elianur																	
7	Fauzi Deriha Pratama																	
8	Ismawar Triyani																	
9	Iwan Flustio																	
10	Krisna Nur Arifin																	
11	Ika Kartika																	
12	Muhamad Iqbal																	
13	Riski Putra Sagita																	
14	Siti Nur Falentina																	
15	Wahyu Wibowo																	
16	Wida Suciati																	

Keterangan:

Skor 4 dilakukan dengan benar/sempurna

Observer

Skor 3 dilakukan hamper sempurna

Skor 2 dilakukan tidak sempurna

Skor 1 dilakukan sangat tidak sempurna

PERAN:1.Imam, 2.muazin, 3.pembaca do'a, 4.pembaca ikomah

Ahmad Jazuli

Penskoran:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{nilai maksimal}} \times 10$$

Lampiran 5

ANALISIS HASIL OBSERVASI KEAKTIVAN SIKLUS II

NO	NAMA	Aspek yang diamati						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Amelia	5	3	4	5	4	2	4
2	Avriana	5	5	5	5	3	4	5
3	Bagas Putra Pratama	5	4	3	5	4	3	4
4	Dhika Pratama	5	5	4	5	5	4	4
5	Dila Ardaninggar	5	4	4	5	4	4	3
6	Elianur	5	5	5	5	5	4	5
7	Fauzi Deriha Pratama	5	3	3	5	3	3	5
8	Ismawar Triyani	5	5	5	5	5	5	5
9	Iwan Flustio	5	3	4	5	2	4	4
10	Krisna Nur Arifin	5	4	5	5	5	3	5
11	Ika Kartika	5	4	5	5	5	3	5
12	Muhamad Iqbal	5	5	5	5	5	4	5
13	Riski Putra Sagita	5	5	5	5	5	5	5
14	Siti Nur Falentina	5	5	5	5	5	5	5
15	Wahyu Wibowo	5	5	5	5	4	3	5
16	Wida Suciati	5	4	3	5	2	2	4
Keterangan :								
1. Skor 5 : Sangat Aktif		16	8	9	16	9	3	10
2. Skor 4 : Aktif		-	5	4	-	2	7	5
3. Skor 3 : Cukup Aktif		-	3	3	-	3	4	1
4. Skor 2 : Kurang Aktif		-	-	-	-	2	2	-
5. Skor 1 : Tidak Aktif		-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		16	16	16	16	16	16	16

Keterangan Aspek yang diamati:

1. Persiapan pembelajaran siswa
2. Perhatian terhadap materi pembelajaran
3. Kesigapan dalam memakai alat shalat
4. Urutan pelaksanaan shalat berjamaah
5. Kesempurnaan dalam gerakan shalat
6. Keberanian bertanya
7. Keseriusan dalam menjalankan peran

LEMBAR OBSERVASI PELAKASANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri Sukoharjo Jam ke : 1-3
Kelas/Semester : IV/ 1 Materi : Shalat Fardhu
Siklus/Pertemuan : I (Satu) Jumlah Siswa : 16 siswa
Hari/Tanggal : Selasa, 8 Nopember 2011

NO	Aspek yang diamati	Realisasi			
		Observer 1	Observer 2	Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	√		√	
	Guru membuka pelajaran dengan berdoa	√		√	
	Mengadakan Apersepsi	√		√	
	Guru member tahu tujuan yang hendak dicapai	√		√	
2	Kegiatan Inti				
	Guru memnjelaskan materi pokok	√		√	
	Guru membagi kelompok siswa memnjadi tiga bagian/kelompok	√		√	
	Guru mendemonstrasikan gerakan shalat				
	Guru mengarahkan siswa agar memperhatikan siswa/kelompaok yang sedang mendemonstrasikan shalat sesuai yang diperankan	√		√	
	Guru menyuruh siswa agar mencatat kekeliruan kelompok yang sedang mendemonstrasikan shalat sesuai yang diperankan		√		√
	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya	√		√	
	Guru menyuruh siswa untuk melakukan shalat berjamaah dengan berkelompok sesuai pembagian kelompok	√		√	
3	Kegiatan Penutup				
	Guru memberikan konfirmasi setelah diadakan pengamatan oleh observer	√		√	
	Guru menyarankan agar siswa selalu belajar shalat di rumah dengan cara ikut orang tua atau berjamaah di masjid terdekat	√		√	
	Dihirid doa bersama	√		√	

LEMBAR OBSERVASI PELAKASAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri Sukoharjo Jam ke : 1-3
Kelas/Semester : IV/ 1 Materi : Shalat Fardhu
Siklus/Pertemuan : II (Dua) Berjamaah
Hari/Tanggal : Selasa, 15 Nopember Jumlah Siswa : 16 siswa
2011

N O	Aspek yang diamati	Realisasi			
		Observer 1		Observer 2	
1	Kegiatan Pendahuluan	√		√	
	Guru membuka pelajaran dengan berdoa	√		√	
	Mengadakan Apersepsi	√		√	
	Guru member tahu tujuan yang hendak dicapai	√		√	
2	Kegiatan Inti				
	Guru memnjelaskan materi pokok	√		√	
	Guru membagi kelompok siswa memnjadi tiga bagian/kelompok	√		√	
	Guru mendemonstrasikan gerakan shalat				
	Guru mengarahkan siswa agar memperhatikan siswa/kelompaok yang sedang mendemonstrasikan shalat sesuai yang diperankan	√		√	
	Guru menyuruh siswa agar mencatat kekeliruan kelompok yang sedang mendemonstrasikan shalat sesuai yang diperankan	√		√	
	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya	√		√	
	Guru menyuruh siswa untuk melakukan shalat berjamaah dengan berkelompok sesuai pembagian kelompok	√		√	
3	Kegiatan Penutup				
	Guru memberikan konfirmasi setelah diadakan pengamatan oleh observer	√		√	
	Guru menyarankan agar siswa selalu belajar shalat di rumah dengan cara ikut orang tua atau berjamaah di masjid terdekat	√		√	
	Dihirid doa bersama	√		√	

Lampiran 6

CATATAN LAPANGAN KE – I

Metode pengumpulan data: Observasi Pra Tindakan

Hari/Tanggal :Selasa ,1 Nopember 2011
Waktu : 07.00 – 08.10
Tempat : Ruang Kelas IV SD Negeri Sukoharjo
Obyek Penelitian :Siswa Kelas IV

Deskripsi data

Observasi ini adalah observasi pertama dilakukan yang bertujuan untuk mengetahui metode guru dalam pelaksanaan pembelajaran shalat fardhu pada siswa kelas IV SD Negeri Sukoharjo.

Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa metode yang dipakai guru adalah metode ceramah interaktif, dimana guru hanya menjelaskan materi dan sesekali tanya jawab seputar shalat, disetiap penjelasan guru sambil memberikan contoh-contoh sehubungan dengan ketentuan shalat. Dahir pembelajaran siswa mencatat ringkasan materi shalat, diantaranya adalah syarat wajib shalat, syarat syahnya shalat, hal-hal yang membatalkan shalat dan rukun shalat.

Interpretasi:

Metode yang dipakai guru dalam pembelajaran shalat fardhu di kelas IV SD Sukoharjo, pada dasarnya sudah bagus namun belum melibatkan keaktifan siswa secara maksimal dalam pembelajaran, karena keaktifan siswa disini sebatas mengikuti penjelasan materi yang disampaikan guru.

Lampiran 7

CATATAN LAPANGAN KE – 2

Metode pengumpulan data: Observasi Siklus I

Hari/Tanggal	:Selasa ,8 Nopember 2011
Waktu	: 07.00 – 08.45 wib
Tempat	: Ruang Mushola SD Negeri Sukoharjo
Obyek Penelitian	:Siswa Kelas IV

Deskripsi data:

Observasi ini merupakan observasi ke 2 yang dilakukan peneliti bertujuan untuk melihat seperti apa dan bagaimana proses pembelajaran shalat fardhu dengan metode bermain peran yang diterapkan pada siswa kelas IV SD Negeri Sukoharjo.

Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus pertama sudah mulai menunjukkan ada perubahan, siswa mulai terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, siswa mulai aktif berdiskusi menentukan peran, mempersiapkan peralatan shalat (sesuai penjelasan guru tentang cara-cara pelaksanaan shalat) disini guru langsung pada pokok permasalahan pada pretek shalat, karena shalat yang paling penting/utama adalah dalam bentuk visual yakni gerakan, bacaan adap (tata karma/menutup aurat). Pada siklus I siswa terlihat jauh lebih aktif, walupun masih ada kekurangan dan kekeliruan dalam pelaksanaan pembelajaran shalat fardhu.

Interpretasi:

Pada siklus I pembelajaran sudah menunjukkan peningkatan keaktifan siswa, ada beberapa hal yang menjadi catatan penting untuk perbaikan pada siklus II, diantaranya adalah mengenai gerakan-gerakan shalat dan kurang percaya diri siswa dalam melakukan shalat hal ini terlihat siswa melakukan shalat masih dengan menoleh kanan kirinya.

Lampiran 8

CATATAN LAPANGAN KE – 3

Metode pengumpulan data: Observasi Siklus II

Hari/Tanggal :Selasa ,15 Nopember 2011
Waktu : 07.00 – 08.45 wib
Tempat : Ruang Mushola SD Negeri Sukoharjo
Obyek Penelitian :Siswa Kelas IV

Deskripsi data:

Pada observasi ketiga ini bertujuan mengetahui selam proses pembelajaran pada siklus II, yang mana masih melanjukan pada taraf perbaikan pada siklus I, Pada observasi ini lebih dititik beratkan/difokuskan pada peran siswa dalam pelaksanaan shalat berjamaah.

Berdasakan hasil observasi pada siklus II ini keaktifan siswa jauh lebih baik dari pada siklus I, hal ini terlihat dari awal pembelajaran siswa dengan sigap mempersiapkan segala peralatan shalat dan mengatur ruang mushola dengan baik, dalam pelaksanaan shalat berjamaah di tiap kelompoknya siswa sudah tidak ada lagi yang dengan sembrono/sambil gurau atau menoleh kanan dan kiri sehingga shalat berjamaah berjalan dengan baik dan tenang, sementara peneliti dapat mengamati siswa dengan mudah dan enak, sekalipun masih ada sebagian siswa yang melakukan kesalahan dan kekurangan dalam melakukan gerakan shalat terutama disaat melakukan duduk iftirosy siswa belum dapat membedakan dengan duduk tasyahud akhir. Sementara dari guru penjelasan materi cukup jelas pada pokok materi “pelaksanaan shalat fardhu dengan berjamaah”.

Interpretasi:

Pembelajaran siklus II berjalan dengan baik dan banyak peningkatan dibanding siklus I, meskipun masih ada kekurangan dan kesalahan yang harus dilengkapi dan diperbaiki. Keaktifan siswa juga mengalami peningkatan, yang perlu mendapat perhatian selanjutnya kita harus memberi motivasi dan mananmkan rasa percaya diri pada siswa dalam melakukan aktifitasnya, sehingga siswa dalam beraktifitas tidak terbebani dengan perasaan takut dan was-was/ragu-ragu.